

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penguatan (*reinforcement*) telah memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, *reinforcement* yang dilakukan guru memberikan pengaruh positif pada hasil belajar (Adibsereshki, 2015; Bhutto, 2011; Eremie & Doueyi-fiderikumo, 2018; Kumar & Singh, 2016; Shahzada et al., 2017). Beberapa bukti empiris tersebut menunjukkan bahwa *reinforcement* berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Namun secara teori, *reinforcement* tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar melainkan di mediasi oleh motivasi belajar. Hal tersebut di buktikan pula oleh beberapa bukti empiris yang mengungkapkan *reinforcement* memiliki keterkaitan langsung dengan motivasi belajar siswa (Bibi & Abid, 2016; Blocker & Edwards, 1982; Cameron e t al., 1994). Selanjutnya, motivasi belajar yang dianggap dapat memprediksi hasil belajar siswa (Jeffrey & Zein, 2017; Karadağ, 2017; Steinmayr et al., 2019). Dengan demikian, *reinforcement* dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk memotivasi siswa yang berdampak kepada hasil belajar.

Keberhasilan suatu pendidikan di setiap negara tidak terlepas dari standar dan sistem yang digunakannya, tentu setiap negara menginginkan standar pendidikan yang berkualitas, tidak terkecuali negara- negara di Asia Tenggara yang mengharapkan kondisi pendidikannya mencapai standar yang telah ditetapkan. Akan tetapi kenyataanya sistem pendidikan di negara Asia Tenggara beberapa waktu terakhir menghadapi masalah yaitu terjadi penurunan kualitas dalam pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dari tes OECD pada tahun 2018 menemukan bahwa 42 persen siswa Indonesia tidak memenuhi standar sains, matematika, dan membaca. Tes PISA yang

Melissa Delvia, 2021

**EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sama untuk Vietnam di peringkat 32, Malaysia di peringkat 49, serta Thailand berada di 20 negara terbawah untuk ketiga standar yang ditetapkan oleh PISA, terkecuali peringkat teratas untuk Singapura dari 72 negara yang disurvei.

Disamping itu, untuk melihat baik atau tidaknya mutu suatu pendidikan yaitu diukur dari hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswanya, karena hasil belajar juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan suatu pendidikan. Namun ternyata hasil belajar di beberapa negara Asia Tenggara masih jauh dari yang diharapkan. Diantaranya negara Indonesia jika dilihat berdasarkan rata-rata hasil Ujian Nasional pada jenjang SMA menurut kepala Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2019 kondisinya masih banyak nilai yang berada di bawah standar atau kriteria pencapaian kelulusan, selain itu hasil belajar yang rendah terjadi pula di Brunei Darussalam, Metussin (2017) menyebutkan bahwa bukti statistik menunjukkan hasil belajar siswa SMA di Brunei Darussalam mengalami penurunan serta terjadi pula kesenjangan gender dalam hasil belajar tersebut, begitupun yang terjadi di negara Philipina, Alcuizar & Rebecca Alcuizar (2016) mengatakan bahwa prestasi siswa di Philipina tergolong buruk terutama untuk daerah pedesaan karena dianggap masih kurangnya pelatihan terhadap guru sehingga keterampilan yang dimiliki guru di daerah tersebut masih kurang, terutama keterampilan dalam penerapan *reinforcement* (penguatan) saat proses pembelajaran yang diduga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Namun, dalam beberapa penelitian mengenai *reinforcement*, masih belum jelas bagaimana mekanisme *reinforcement* mempengaruhi hasil belajar. Dalam teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat faktor yang dapat memprediksi *reinforcement* yaitu motivasi belajar. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kekhawatiran yang meningkat atas penerapan sistem *reinforcement* di lingkungan pendidikan. Beberapa peneliti telah menyajikan bukti dan berpendapat

Melissa Delvia, 2021

**EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

bahwa motivasi ekstrinsik berdasarkan *reinforcement* mungkin memiliki efek yang merugikan. *Reinforcement* dapat menurunkan motivasi intrinsik individu dalam belajar (Cameron et al., 1994). Hal tersebut juga didukung oleh Deci (1971) yang menyatakan bahwa *reinforcement* mungkin berdampak negatif pada motivasi seseorang dalam melakukan suatu tugas. Menurunnya motivasi instrinsik individu tersebut akan menyebabkan individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu menjadi berkurang salah satunya dalam proses belajar sehingga menyebabkan hasil belajar menjadi rendah.

Sementara itu, bertolak belakang dengan Cameron dan Deci, penelitian yang dilakukan oleh Eremie & Doueyi-fiderikumo (2018) menyatakan bahwa menggunakan *reinforcement* dikelas pada siswa memiliki efek yang positif terhadap hasil belajar. Selain itu, Shahzada et al., (2017) dalam penelitiannya menyatakan penghargaan sebagai penguat (*reinforcement*) memainkan peran positif dalam memotivasi siswa terhadap proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam skala besar.

Dalam penelitian ini akan mengkaji hasil dari beberapa bukti empiris mengenai bagaimana pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel yang memediasi pengaruh diantara keduanya. Beberapa bukti empiris, mengungkapkan bahwa *reinforcement* berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Namun, dalam hasil penelitian sebelumnya belum menunjukkan bahwasanya *reinforcement* dapat berpengaruh pula secara tidak langsung melalui motivasi belajar. Artinya peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh *reinforcement* pada hasil belajar belum terbukti sepenuhnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan cara mengkaji beberapa bukti empiris dan teori yang mengungkapkan keterkaitan antar variabel tersebut.

Mengingat pentingnya hasil belajar ini, tentunya kita harus mengetahui bagaimana cara agar hasil belajar siswa bisa meningkat. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, saat guru memberikan *reinforcement* kepada siswa, maka akan

Melissa Delvia, 2021

**EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar akan tinggi atau meningkat. *Reinforcement* mempunyai keterkaitan dengan motivasi belajar, saat guru memberikan *reinforcement* kepada siswa termasuk kedalam faktor eksternal, maka motivasi belajarpun akan muncul atau meningkat sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta variabel motivasi belajar dianggap dapat memediasi antara pengaruh *reinforcement* pada hasil belajar siswa.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi menggunakan systematic review dengan judul “**Efek Mediasi Motivasi Belajar Pada Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Siswa**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hasil belajar siswa dalam beberapa waktu terakhir sering menjadi permasalahan bagi sekolah di setiap jenjangnya, dimana hasil yang didapatkan masih belum mampu mencapai standar yang ditentukan. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa *reinforcement* berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar sedangkan menurut teori, pengaruh *reinforcement* dimediasi oleh motivasi belajar, selain itu dalam beberapa hasil penelitian sebelumnya masih belum jelas bagaimana konsep *reinforcement* mempengaruhi hasil belajar. Dari rumusan masalah tersebut dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1 Apakah *reinforcement* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
- 2 Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar memediasi pengaruh *reinforcement* pada hasil belajar siswa.

Melissa Delvia, 2021

**EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penguatan teori atas adanya gap mengenai *reinforcement* terhadap hasil belajar. Disamping itu, penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana *reinforcement* berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan melengkapi kajian tentang *reinforcement* yang telah dilakukan sebelumnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak sekolah ataupun guru khususnya dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut memungkinkan karena dari penelitian ini dapat mengevaluasi keterampilan guru dalam proses pembelajaran di kelas terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa dengan menggunakan *reinforcement*. Sehingga hal tersebut dapat bermanfaat dalam evaluasi kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada hasil belajar siswa.

## **1.5 Struktur Organisasi**

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Melissa Delvia, 2021

**EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Bab ini berisi tentang kajian teori. Dalam bagian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, objek dan subjek penelitian serta format analisis.

### 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai melalui kajian penelitian yang relevan dan pembahasannya dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### 5. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Melissa Delvia, 2021

*EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*

*(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)